



madrasah bulanan SMP/ SMA Kristenus

NO 1 THI

BULAN MEI 1966

S. S. S.
Sanhingga

DARI REDAKSI

Pembatja jang budiman !

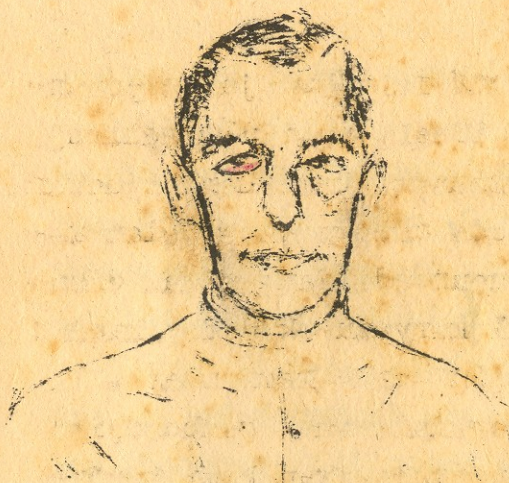
Sungguh tak disangka bukan? Bahwa madjalah pemantjar jang sudah I tahun tidak muntjul2, akhirnya sampai djuga ketangan pembatja. Kami mengutjapkan banjak2 terima-kasih kepada mereka jang telah mengirinkan karangannya, walaupun ada jang tidak dimuat. Teruslah kirimkan hasil karyamu kepada kami ! Mungkin pada kesempatan lain akan kami muat . Bagi jang belum , ajolah beramai-ramai membandjiri medja redaksi dengan karangannya. Akan kami terima dengan tangan terbuka. Harus diingat bahwa "Pemantjar" adalah sebuah madjalah peladjar, bukan madjalah professional. Djadi karangan dari seorang muris S.M.P. misalnja tak dapat dibandingkan dengan buah tangan Chairil Anwar misalnja, tapi mungkin sekali karangan itu bagus sekali bila ditinjau menurut tingkatan pendidikan dan usia murid tersebut. Dari itu djanganlah anda malu2 untuk mengirinkan karangan saudara. Bila anda ingin memakai nama samaran silahkan! Tapi djangan lupa melampirkan nama asli anda. Pertjajalah! kami akan merahasiakannya baik-baik. Sekian.

HIDUP KANISIUS !

VIVA PEMANTJAR !

M E N G E N A L

PATER J E U K E N S.J.



Seperti telah kita ketahui bahwa pada tahun lalu disekolah kita telah diadakan pergantian direktur jang lama pater Krekelberg S.J. dengan direktur jang baru pater Jeuken, dimana beliau sampai sekarang telah mengepalai sekolah kita selama satu tahun.

Dan dibawah ini akan diuraikan riwayat singkat mengenai beliau:

Nama lengkapnja ialah Carzelius Johannes Mathieu Tjeuke jang kemudian Tjeuke diganti mendjadi Jeuken. Beliau lahir tanggal 14 Pebruari 1913 di Den Haag (negeri Belanda) dan sekarang menurut beliau sudah tidak mempunjai bapak dan ibu lagi.

Pada tahun 1925 setelah menamatkan peladjarannja di H.B.S., pada waktu itu beliau belum memasuki Seminari; dan baru setelah menamatkan peladjarannja di H.B.S. lalu tahun 1931 berniat untuk masuk ke Seminari.

Ketika ditanjakan apakah jang menjebabkan maka beliau masuk seminari? Dengan tegas beliau mendjawab: "Karena panggilan!"

Dan apakah pater pernah djatuh tjinta?

Beliau mendjawab: "Biasa sadja, tentu pernah

..... tjinta monjet!"

Diseminari beliau beladjar bahasa Latin dan Junani selama 1 tahun.

Beliau dipindah ke Indonesia ialah karena permintaannya sendiri. Pada tahun 1932, waktu itu masih mendjadi Frater dan pertama-tama tinggal di Girisonta (Ungaran - Semarang), untuk beladjar bahasa Latin, Junani, Indulgensi, dan berchotbah.

Pada tahun 1934 s/d 1937 beliau dipindah ke Djogja untuk beladjar Filsafat. Dan tahun 1937 mendjadi guru pada seminari menengah di Djogja sampai tahun 1938.

Pertama-tama beliau dipindah ke Kanisius di Djakarta pada tahun 1938 s/d 1942, untuk beladjar bahasa Inggris dan djuga mempunjai tugas sebagai pengawas asrama dari H.B.S., beliau waktu itu mendjadi Frater Surveliant (pembantu).

Sekolah H.B.S. ini kira-kira setingkat dengan S.M.P atau S.M.A. jang didirikan pada tahun 1938 jaitu sebelum Djepang masuk ke Indonesia.

Pada tahun 1941 didirikan gedung bertingkat Kanisius.

Setelah Djepang masuk ke Indonesia, beliau mengungsi ke Djogja dan mendjadi penasehat militer karena simpatik terhadap orang-orang Belanda.

Beliau dapat mentjegah ketika terdjadi penangkapan terhadap orang Belanda setjara besar-besaran. Tetapi beliau ditangkap Djepang tahun 1943, jang lalu dimesukkan kedalam kamp di Muntlani. Dan ini hanya

sebentar, karena setelah itu dipindahkan ke Bandung dan selama diinternir di Bandung bertemu pula dengan pater Verhaar, Haselhorst dan Burgers.

Beliau dibebaskan tanggal 15 Agustus 1945.

Tahun 1948 s/d 1949 dipindah ke U.S.A. untuk menyelesaikan studinya. Dan pada tahun 1949 dipindah kembali ke Indonesia, di Djogja sampai dengan tahun 1955 (di De Brito).

Antara tahun 1949 s/d 1953 mendjabat sebagai pamong, dimana pada waktu itu terdapat djuga pater Velthuyse ketika masih mendjadi Frater.

Untuk pertama kalinya mendjabat sebagai direktur ialah pada tahun 1935 s/d 1955 di De Brito.

Tahun 1955 beliau dipindah ke Loyola-Semarang mendjabat sebagai direktur sampai tahun 1964. Dan baru pada tahun itu dipindah lagi ke Kanisius-Djakarta, sebab dipindah ke Kanisius ialah karena tugas.

Tentang hobbie beliau diantara sebanjak itu ialah: Renang, Tennis, Berlajar, Mengumpulkan foto2 (bukan Film Star!). Dan jang mendjadi hobbie paksaan ialah membuat "Djadwal".

Pandangan beliau tentang Kanisius dikatakannja bahwa di Kanisius masih terlalu sepi karena belum ada Orkes Symphonie, Koor, Drum Band (tetapi kita akan mempunjai Drum Band pada achir bulan Februari). Dan sangat diandjurkan untuk mengadakannja itu jang akan dianggap sebagai "Prakarja". Djuga semua jang bersifat seni, misalnja Seni tari, Musik dll.

Dan melalui madjalah ini diumumkan pada siapa2 jang

dapat meniup terompet, seksofoon dan lain-lain hendaknja mendaftarkan diri.

Tentang rentjana peladjaran dikatakannja tak berbeda dengan di Loyola-Semarang dan djuga guru2 disini pun sangat baik tak berbeda dengan di Semarang.

Inilah sebagian riwayat singkat tentang diri beliau, dan semoga dengan pimpinannja sekolah Kanisius kita akan dapat bertambah maju dengan pesat "Ever Onward never Retreat", Tuhan beserta kita

0



27-4 --- Hari Petrus Canisius. Disekolah kita diadakan pertandingan antar sekolah2 Katolik: Kanisius sendiri, Budaja, Pangudi-luhur, Tarakanita, Fransiskus, Ursula, Theresia. Peladjaran hari itu dibebaskan Laporan akan kami muat dimadjalah j.a.d.

30-4 -- Team Peladjar Bhinneka Eka Djaja Putra Mewakili sekolah kita untuk mengikuti perlombaan gerak djalan antar sekolah di Djakarta. -

H O R O S K O P

oleh: I D O III^{SOS}

Capricornus (22 Des. - 21 Djan.)

Redjeki Saudara nomplok betul2, membolos tidak ketahuan, njontek pasti berhasil dan berantem tentu menang. Tidak lama lagi saudara akan ketemu dengan djodo saudara dipinggir djalan.

Aquarius (22 Djan. - 21 Febr.)

Keadaan keuangan saudara sedikit mengchawatirkan, sebab itu djanganlah mentjoba-tjoba berhutang di-bufet, kesulitan ini dapat diatasi bila saudara dihudjani uang dari atas langit.

Asmara: Patjar saudara akan mendjauhi saudara, sebab mulut saudara bau pete.

Pieces (22 Febr. - 21 Maret)

Bila saudara tidak mau menjumbang kepada seksi sosial saudara akan ditubruk betja. Berhati-hatilah pada istirahat ke II, sebab saudara akan djatuh dari tangga C.C. jang menjebakkan djalan saudara agak semi.

Aries (22 Maret - 21 April)

Pada hari Sabtu ini saudara diperbolehkan pulang djam ke 5. djanganlah tjoba2 membuat kegaduhan dalam kelas sebab saudara akan dihukum Pamong jaitu tinggal disekolah sampai djam 13.00.

Taurus (22 April - 21 Mei)

Pada bulan ini saudara harus berada disekolah tepat djam 6.55 djika terlambat saudara akan mendapat hadiah dari Pamong untuk dibawa kerumah jaitu satu helai tata tertib untuk disalin kembali sebanyak 2 kali, dan djika saudara terlalu banjak mendapat hadiah tsb. saudara akan diberi tjuti 3 hari alias dischors.

Gemini (22 Mei - 21 Djuni)

Djanganlah berdiri dibawah pohon kelapa sebab saudara akan kedjatuhan buah kelapa tepat diatas kepala, akibatnja tak saudara berputar 180 dera-djat alias "Gila". Dan apabila saudara hendak mendapat angka baik dalam ulangan traktirlah guru jang bersangkutan itu.

Cancer (22 Djuni - 21 Djuli)

Djika dalam mimpi saudara, saudara bertemu dengan seorang gadis berbadju putih maka keesokan hari-nja saudara harus berhati-hati sebab saudara akan berurusan dengan pater Pamong. Hari Minggu adalah hari baik bagi saudara karena saudara akan menemukan duit dipinggir djalan.

Leo (22 Djuli - 21 Agust.)

Sekarang adalah kesempatan baik untuk saudara menikah. Tjerilah gadis pada malam Djum'at Kliwon di Karet dan jang pertama-tama saudara djumpai itulah dia.

Asmara: Pada Djum'at jang akan datang saudara akan dikerubutin tjewe2 Santa Ursula kalau saudara melempar sekolah mereka dengan pasir.

Virgo (22 Agust. - 21 Sept.)

Selama bulan ini saudara tidak akan dihukum pater Pamong sebab saudara manis-manis sadja disekolah dan djangan tjoba2 nanti disaal pada kursi Z-8 sebab pantat saudara akan diserang oleh sekumpulan pengatjau kursi alias bangsat.

Libra (22 Sept. - 21 Okt.)

Pada ulangan jang akan datang djanganlah saudara tjoba2 njontek sebab saudara akan di-intip oleh pater Rektor. Tjoba2lah mampir kebufet, tanggung ini hari ada jang bakal neraktir, dan kalau tidak dapat harap tjoba dengan mengemis kepada teman saudara (tanggung berhasil).

Scorpio (22 Okt. - 21 Nov.)

Sekaranglah kesempatan jang baik bagi saudara untuk menipu pater Pamong dengan kartu kuningja, dalam mendjalankan tugas saudara didalam kelas (njontek) waspadalah terhadap orang jang berdjalan tak berbunji jang akan melirik liwat djendela kedalam kelas.

Sagitaris (22 Nov. - 21 Des.)

Hati-hati saudara pada hari X saudara akan keta-

huan njontek dan akan dikeluarkan dari sekolah tapi untungnya Dewi Fortuna masih akan melindungi saudara karena pada saat itulah Roh Kudus akan turun keatas kepala saudara dalam bentuk lidah api hingga rambut saudara akan hangus terbakar.

Asmara: Saudara besok akan menemukan suatu benda aneh jang bergerak dan jang akan me-maksa saudara harus melototkan mata saudara karena benda itu adalah mahluk jang biasa disebut Wanita tjantik?

---o o o---

P I K I R & S E N J U M

Dokter: Njonja tidak sakit apa2, njonja hanya memerlukan istirahat.

Pasien: Tetapi dokter saja perlu obat, lihat lidah saja.

Dokter: Itu djuga perlu istirahat.

"Kapan perpustakaan dibuka?" tanja suara dalam telepon.

"Djam 9.00 pagi" djawabnja, "Dan mengapa kau menelepon ditengah malam begini?"

"Djam 9 pagi?" tanja suara itu dengan sedih.

"Ja, djam 9 pagi" djawab anggota perpustakaan itu.

"Mengapa, kau mau masuk sebelum djam 9?"

"Siapa jang mau masuk, saja djustru mau keluar!"

Seorang polisi sedang memeriksa suatu perkara pembunuhan, dirumah seorang njonja.

Njonja: Saja tahu pasti bahwa pelajan laki-laki itu tidak melakukannja.

Polisi: Bagaimana njonja tahu?

Njonja: Saja tidak mempunjai pelajan laki2.

Polisi: ??????? !!!!!!!

Oleh: Mustafa IIc.

KAWAN

pada "DIA" jang ber-
bintang "LEO".

Malam telah begitu larut, tapi belum djuga timbul kantukku. Aku duduk dibangku dalam kamarku, tanganku memegang madjalah "Pemantjar" terbitan terbaru. Hawa dingin jang biasanja membuat aku menggigil tak terasa dingin bagiku, entah apa sebabnja. Sedjak tadi hilang nafsuku bekerdja. Aku berdiri per-lahan2 dan berdjalan menuduju tempat tidurku. Kuhempaskan tubuhku keatas randjang, Madjalah "Pemantjar" tetap kupegang. Kubuka per-lahan2 lembar demi lembar, halaman demi halaman kutelaah isinja. Sama sekali tak tertarik aku akan benda jang sedang kupegang itu. Djemu aku menelaah lembaran2 jang bagiku tak berarti, huruf2nja bagaikan menari-nari. Kututup madjalah itu, kuletakkan disampingku. Kemudian aku bangkit dan melangkahakan kakiku menuduju djendela kamarku jang ketjil-mungil itu. Djendela kubuka, angin malam menjambar mukaku, agak menggigil aku dibuatnja. Dimukaku tampak kebun bunga disamping rumahku. Sunji sepi keadaan, kadang2 dipertjahkan oleh suara djangkrik bagai menjanji bursa-hut-sahatan dengan suara katak amat merdu dan mengharukan hatiku. Jah tentu sadja bagi hati jang sedang hampa merindukan sesuatu. Melihat sekitarku aku sadar TUHAN lah jang mentjiptakan ini semua, Dialah jang Maha Kuasa, dan jang Maha Tahu.

Betapa perasaan hatiku pada saat ini. Pohon2 bunga, rumput2, pagar2, jah..... tak suatupun jang bergerak. Angin se-poi2 jang meniup mukaku tak kuasa menggerakkan mereka. Lampu2 dikedjauhan tampak berkelap-kelip kelihatan dari tempatku jang terletak dipuntjak lembah jang tjukup sedjuk hawanja.

Tiba2 sajud2 sampai ketelingaku begitu merdu suara musik melagukan lagu kesajanganku "Ave Maria". Tak djelas darimana datangnja suara itu, mungkin dari villa disebelah itu. Aku tak begitu memperhatikan asal suara itu karena jang penting adalah lagunja. Lagu jang indah itu mengingatkan pada kedjadian jang memang selalu kuingat. Suka dan duka jang kualami tahun jang lampau.

Waktu itu adalah hari Sabtu. Aku hari itu mendapat undangan, undangan pesta tentunja. Caddeau sudah kubeli kemarin ditoko. Malamnja aku berpakaian rapih dengan djas dan dasi, sepatu sudah ke semir tadi siang hingga ber-kilat2, rambut sudah kuisisir baik2. Setelah aku merasa "safe" betul2 baru aku keluarkan "Lambretta"ku jang masih baru. Ini ku peroleh dari ajahku ketika aku berulang tahun. Derikianlah tanpa pandjang lebar setelah minta izin dari kedua orang tuaku akupun berangkatlah. Tak lama kemudian sampailah aku ditempat tudjuan. Rumah kawanku itu tjukup besar dengan peka:angan jang tjukup luas pula. O, ja, aku lupa memperkenalkan kawanku itu kepada pembatja sekalian, Namanja Santi. Ja memang ia seorang putri tentunja. Kami berkenal-

an dulu sewaktu kelasku dan kelasnja bersama-sama picnic ke Puntjak. Hubungan kami tak lebih daripada hubungan antara dua orang kawan. orangnja memang tjukup simpatik dan baik hati hingga banjak kawan2-ku jang lain bersimpatik padanja.

Dari halaman rumahnja ketika aku memegang standaar "Lambretta"ku terdengar mengalun suara piringan hitam me-rajuk2 membawakan lagu2 dari Billy-Vaughn dengan irama slow-nja, diselingi dengan suara pertjakapan para tamu2. Segera aku melangkah menudju pintu masuk. Dimuka pintu berdiri Santi dan beberapa kawannja. Demi mengenal aku Santi berseru: Ooh, kau Han, seraja mendjabat tanganku, "Apa kabar kau Ti, selama ini, dan selamat hari ulang tahunmu ja, semoga pandjang umur!", kataku sambil tersenjum-penuh arti. Iapun turut tersenjum. Setelah menjerahkan caddeau kepadanya, akupun masuklah ber-s-sama2 mereka sambil bersendau gurau sedikit. Maklumlah sudah lama tidak berdjumpa. Didalam ruang pesta aku dipersilahkan duduk. Kami ber-tjakap2 sedjenak, kemudian Santi terpaksa meninggalkan aku untuk melajani tamu2 jang lain.

Sementara mengetjap lezatnja hidangan dan segar-nja minuman membasahi kerongkongan, aku berkesempatan menindjau situasi ruangan dimana aku duduk. Di-atas kepalaku diseluruh ruangan bergantung pita2 berwarna warni diselingi dengan balon2 karet. Kemudian kudjeladjahi bagian ruangan jang agak remang2 itu, karena lampu neon jang terbungkus oleh pita2

berwarna itulah jang menambah rasa kegairahan dalam hati. Tamu2 jang hadir satu persatu kuperhatikan, dimedja sana Santi kelihatan sedang asjik ngobrol dengan beberapa orang kawannja. Dipodjok dekat djendela itu kelihatan si Djoni, Bambang, Tono, Maria, Shinta dll. jang kukenal.

Tampa terasa tiba2 bagaikan tertarik oleh suatu kekuatan jang tak kuketahui dari mana datangnja, aku menoleh kesamping. Kurang lebih 3 meter dariku dibangku sana matakku tertumbuk pada sinar-mata seorang gadis jang sedang duduk disitu ber-sama2 dengan kawan2nja jang lain. Tjepat dia elakkan pandanganku dan melihat kearah lain.

Pada mulutnja jang mungil itu terbajang samar2 senyum simpulnja jang lembut. Mukanja agak kemerahmerahan. Rupanja sedjak tadi ia memperhatikanku dan segala perbuatanku tanpa kuketahui. Ia menundukkan kepalanja dan tangannja mempermainkan saputangannja dengan djarinja jang lembut dan halus itu, dihiasi kuku2 jang berwarna merah djambu. Disebelahnja duduk beberapa orang temannja. Kembali ia melirikku tapi setjepat itu pula ia mengelakkan pandanganku. Bagai terpesona aku memperhatikannja, rambutnja jang hitam-pekat dengan style dari LIZ TAYLOR, gaunnja pleated skrit berwarna putih bersih menambah ketjantikannja. Hidungnja tjukup mantjung, alis matanja jang lentik dan kulitnja jang halus lembut serta bibirnja jang mungil kemerah2an sangat mem-

(bersambung ke hal. 22)

Mati sama dengan Hidup

Mur : Tok, kamu tahu sebetulnja mati = hidup ?

Tok : Gimana sih ?

Mur : Kan kita tahu kalau setengah mati sama sadja dengan setengah hidup.

Tok : Ja dah terusin.

Mur : Tjoba masing2 kalikan dua hasilnja kan mati sama dengan hidup.

Tok : Wah, mentang2 lu udah diadjarin persamaan!!!

Toto Purwanto SMP la

KEDJEBLOS

Pemuda : Kau tjinta padaku, darling.

Pemudi : Tentu sadja Djon-ku sajang.

Pemuda : Djon ??? Nama saja Tono !

Pemudi (terkedjut) : Oh, saja kira hari ini hari Sabtu.

PANDAI

Pada suatu hari Bang Dogol disuruh istrinja mengirinkan dua putjuk surat ke Amerika dan ke Bandung. Beberapa saat kemudian Bang Dogol kembali dan berkata kepada istrinja: "Kau tadi telah berbuat salah, jaitu surat jang untuk Amerika kau beri perang ko jang Rp.3,50".

Istri si Dogol: "Lantas bagaimana ?"

Bang Dogol: "Karena perangkonja terlalu lekat maka saja robah sadja alamatnja."

Istri si Dogol: ?!?!?!.....?

ANEH ??

Ibu : "Mengapa adikmu menangis Ton?"

Tono : "Permintaannya aneh sekali bu, dia membuat lubang di halaman untuk bermain-main, karena akan hudjan saja disuruhnya membawa lubang itu kedalam rumah !"

Ibu : ???!!!!...

PEMABUK

Dalam sebuah Bar.

B : "Apakah tuan tinggal dikota ini?"

A : "Ja, benar".

B : "Dimana alamat tuan?"

A : "Djalan A-A Hotel Ganefo".

B : "Mengherankan sekali, sajumpun tinggal disana".

A : "Kamar berapa tuan tinggal?"

B : "Kamar 17 tingkat kedua".

A : "Astaga saja djuga tinggal disana".

Baru kemudian mereka mengetahui bahwa mereka adalah Ajah dan anak.

Thom.K. IIC.

TEST YOUR
SCIENCE KNOWLEDGE

How hawk eyed is a hawk ?

A hawk's eyes are equivalent to an eight power magnifier and can see much more than ours. Most men at the top of the Empire State Building....

....looking down the 1250 ft. to the side walk would barely perceive a cantaloupe, but a hawk flying by would have no trouble seeing a dime on the side walk.

How high can an insect fly?

Entomologists in England have found that some of them fly as high as 500 ft. In mild Summer weather and that they rarely are killed or injured by their high-altitude activity.

Is it harmful to wake a sleep-walker ?

No matter of fact, You should wake them, because they often are victims of accidents. Wait untill the walker moves out of a possibly dangerous position or remove the danger, if possible then gently wake him up. The popular notion that waking a sleep-walker will cause a harmful shock has been debunked.

Has Antartica always been cold ?

It's generally thought now that the past. It was quite warm, perhaps even semi tropical. There are vast acumulations of coal, and many prehistoric from fossil plants found there (such as ferns and sequoia trees) constitute reasonable proof of a different climate from today's. There are even indications, say scientists, that parts of region may have been swamp-land.



Serambi sekolah sedang ramai2nja, sebab mereka sudah bertekun selama 2 djam lebih untuk mendengarkan "Briefing" dari 2 "guru besar".

Seorang murid jang Berdjambul tinggi njeletuk di antara teman2nja : "Wah, Gimana nih perkembangan politik sekarang,..... Bob! Rupanja ada teman-nya jang berdjidat lebar njautin; "Politik mane bisa berkembang mek! Emangje "Politik Karet", bisa berkembang kempes!"

Si djambul tinggi kurang senang atas djawaban tersebut. "Ah lu tau ape! Kan "Babe" suruh kita semua berpolitik, tul nggak Bob !" Katanja sambil njikut temannja jang pakai sepatu basket.

Si djidat lebar kagak kalah set buat bela-diri: " O h, kalau begitu maksud lu, Ije, je kalau gua pikir2, djaman sekarang serba sulit. Babesuruh kita berpolitik, dikate nglundjak ame njang tuaan, padahal baru demonstrasi doang udeh marah2!" katanja

sambil nggaruk djidatnja jang lebar itu.

"Sebenarnja sih, demonstrasi gue nggak setudju!" kata si djambul ngotjeh sendirian. "Ah, plin-plan dong lu!" djawab si djidat keki. "Bukan begitu soalnya, gue setudju, kalo bener2 ngedjalanin TRI TUNTUTAN rakjat. Tapi gue nggak setudju kalo udah begitu, eeehhh... tau2nja sekarang, pade djadi cross boys, cross girls segala. Malang melintang ditengah-tengah djalan, kajak tudjаланan umum rumenje sendiri adje!" kata si djambul ngotot ndjelasin pendiriannja sambil mbenerin djambulnja. Si sepatu basket nimbrung: "Gue djuga keki ngeliat jang begituan sih!"

Si djidat manggut2, kajak burung pelatuk. Rupa2nja die djuga setudju ame omongan si djambul dan si sepatu basket.

Lalu katanja: "Gue denger2 peladjaran bakal mundur setengah taon, tau bener tau kagak. Kalo bener sih keterlaluhan, na umur gue udeh ampir 18 taon, di Universitas bangse 6 taon, tambe $\frac{1}{2}$ taon, udeh bebarang deh tuh. Djadi total djendral kire2 umur 25 taon gue baru lulus, wah repot nih!"

"Orang kate, kalo taonnje adje njang kite mundurin gimane, kan beres!" kata si sepatu basket nimbrung lagi. "Ape bisa taon kite mundurin?" tanja si Djidat, sambil ngetok djidatnja.

"Ah, elu sih ade2 adje, taonlah dimundurin. Mau djuga kalo harga2 barang dimundurin, kau lebih gune buat njak2 kite jang baru ngerajain hari Kartini", kata si djambul sambil djalan menudju kelas.



Latji :

tempat jang paling safe buat njimpen tjontek-an ame makanan dari warung pak Hardjo buat ngelabuin mata pak/bu guru jang lihai.

Papn Tulis :

di CC warnanja idjo, bisa dilipet lagi, tempat nulis anak2 asrama jang lagi study lagu2 "TOP HITS" dengan buku karangan Budianto S (dari Grogol = gila).

Tjintjin Pirus :

paling sedap kalo punja sendiri, tapi kalau "dikasih" sama pak Tarjo ntar dulu deh!

Kapur Tulis :

peluru buat sambit2an, kalau abis, gampang!! Ambil lagi dikamar pak Sudijanto.

Rambut Gondrong :

paling diintjer sama P.Pamong, bukan buat di-djual, tapi bakal ditjukur gundul kalau besok belum djuga ditjukur. Nggak pertjaja?

Medja :

alat main drum band jang paling keras diseluruh keradjaan Kanisius.

Pamong :

kalo liwat anak2 pade diem, pura2 beladjar lagi djeleknja. Emang die hantu!

Sapu :

pedang ampuh dari warisan Botaka untuk melawan Koe Njit Bau jang terkenal mandjurnja.

Sepatu :

bola gratis buat main dilapangan kelas dengan wasitnja "jang punja sepatu".

Izin pulang :

ini dia jang paling di - tunggu2 oleh rakjat Kanisius dan ditetapkan oleh Presiden CC jaitu Pater Direktur.

Kartu Domino :

mainan iseng2 kalo peladjaran mem-bosankan, apalagi kalo nggak ada guru! (nggak sekalian adje pake duit, biar lu ditangkap P.Tumbuan).

Lampu :

tempat nggantung kolor2 jang baunja 7000 matjem kalo abis olahraga.

Tata Tertib :

makanan anak2 jang suka bangun males, apalagi anak2 jang badung. Bingung deh gue, nah makanan gitu enak pade nggak mau, takut lagi!

(sambungan "KENANGAN" hal. 14)

Bibirnja ketjil mungil ke-merah2an. Belum pernah kutertarik pada seorang gadis seperti saat itu. Tiba2 aku dikedjutkan kedatangan Santi dan Lanny. Mereka duduk disebelahku dan mengadjak ber-tjakap2. Sebentar2 sempat pula aku meliriknya jang kini sedang bitjara dengan Maritje.

Tak lama kemudian atjara bebas tibalah. Agak lama kemudian Santi mengadjakku melantai.

Tentu sadja adjakan itu kuterima dengan segala senang hati. Dalam mengajunkan kaki mengikuti irama musik diantara pasangan2 lain sempat djuga aku melihatnja. Ia kini kulihat duduk terpekur sadja entah mengapa ia tak turut melantai. Beberapa kali matanja jang djernih itu melirik padaku.

Dengan ber-bisik2 aku minta pada Santi supaya mau mengenalkan gadis itu padaku. Santi dengan segala senang hati meluluskan permintaanku itu, dan segera mengadjakku ketempatnja. Rita koq diam2 sadja disitu, ajo dong turun, eh, kenalkan dulu dong kawan saja nih", kata Santi sambil bersenjum. Dia bangkit dari bangkunya seraja menjambut tanganku, bagaikan berbisik ia menjebut namanja: "...Rita..." Terasa tangannja jang halus itu agak bergetar, aku agak takut2 menggenggamnja kentjang2, kalau2 merusak tangannja jang mungil itu. Lalu kamipun berdansalah. "Rita sekolah dimana", tanjaku pelan beberapa saat kemudian sambil mengajunkan langkah bersamanya. "Di S.M.A. St. Theresia", djawabnja lembut sambil ter-

senjum lembut pula. Kami ber-tjakap2 pandjang lebar dan waktu berdjalan bagaikan kilat sadja.

Malam pesta kali ini begitu pendek bagiku, djam2 ku lewatkan bersama Rita bagaikan angin lalu, Larut malampun tibalah. Setelah meminta diri pada Santi dan jang lain2, kamipun pulanglah. Rita kuantarkan kerumahnja.

Sesampainja dirumahnja akupun diperkenalkannja pada ayah dan ibunja jang kebetulan sedang duduk2 dibe-randa muka rumah. Tak lama kemudian akupun minta dirilah, Rita mengantarkan aku kepagar.

"Sering2 datang kesini ja Han" katanja agak mandja.

"Tentu, Rit kalau aku ada waktu " djawabku sambil berdjabatan tangan dengannja.

Demikianlah sedjak saat itu sering aku datang ke rumahnja dengan alasan mau beladjar, pindjam buku, dll. 1001 matjam alasan lainnja jang memang selalu ada sadja.

Perhubungan kami bertambah erat. Ia ku anggap bagai adikku sadja, demikian djuga sebaliknja, ia meng-anggap aku sebagai kakaknja tempat menumpahkan se-gala isi hatinja, kesukaran2nja dalam kehidupan se-hari2. Orang tuaku dan orang tuanja sudah saling kenal mengenal, kami sudah dianggap anak mereka.

Pada suatu hari datang berita jang amat menge-djutkan kami berdua, se-olah2 suatu kilat disiang hari jang memutuskan perhubungan kami Orang tua Rita diberi tugas keluar negeri, seluruh keluargan-ja akan pindah ke negeri Djerman. Rita akan dibawa

serta dan disekolahkan disana.

Alangkah sedihnja hatiku, terasa tak berguna lagi hidupku tanpa Rita adikku penghibur hatiku dikala sedih dan ber - senang2 dikala gembira. Dunia akan terasa kosong tanpa Rita didekatku. Tetapi walaupun dengan sangat berat, aku lepaskan djuga Rita pergi, dengan pengharapan ia akan kembali pada suatu waktu. Selalu kukenangkan kata2nja: "Kek Han, Rita akan selalu ingat padamu, kak, aku akan berkirin surat selalu, semoga kita lekas bertemu. Hapuskan airmata kakak, aku tak mau dihantarkan dengan airmata, bersenjumlah, mari kita bernjanji lagi perpisahan". Demikian kate2nja lembut sesaat sebelum kapal terbang jang membawanja berangkat, sambil berlinang air mata. Aku hapus air matanja perlahan2. Lalu kami menjanji "Ave Maria" sangat lembut hampir berbisik2. Setelah panggilan untuk naik ke Pesawat terbang, Rita pun minta diri padaku. Kupegang bahunja dan kupandang ia, jang selalu mengisi hatiku jang lama ta'kan kutemui lagi. Kami bertjiuman se-djenak sambil berlinang air mata. Tiba2 ia melopaskan pegangan tanganku dan lari meninggalkan aku, menjusul ajah ibunya jang sudah djalan lebih djauh. Dari pintu pesawat kulihat ia melambai2kan tangannya sambil menghapus airmatanja.

Tiba2 suara kentongan ronda malam membangunkan aku dari lamunanku. Kylihat disekelilingku, dimana-kah Rita? Sadarlah aku, kiranja hanja lamunan sadja. Akupun tidurlah dengan harapanku selalu agar Tuhan mempertemukan aku dengan dia jang selalu kurindukan.

Tjatatatan Harian

SENIN 10 DJAN:

Mahasiswa2 Djakarta jang tergabung dalam K.A.M.I. mulai mogok kuliah.

TRI TUNTUTAN: 1. Bubarkan P.K.I.

2. Perbaiki dalam Kabinet.

3. Perbaiki dalam bidang Ekonomi.

SABTU 15 DJAN:

Mahasiswa2 K.A.M.I. berdemonstrasi ke Bogor dimana dilangsungkan Sidang Kabinet Paripurna. Presiden Soekarno marah2, karena merasa dihina oleh plakat2 jang ditempel oleh mahasiswa2 pada mobil2 dan dinding2 rumah ("Menteri goblok").

RABU 23 PEBR:

Mahasiswa2 K.A.M.I. berdemonstrasi ke Istana setelah apel siaga dilapangan Banteng. Pasukan pengawal khusus istana Resimen Tjakrabirawa dengan se-mena2 melepaskan tembakan. 7 orang demonstran luka2 parah.

KAMIS 24 PEBR:

Pagi2 mobil2 banjak jang malang melintang dan ban2nja kempes semua.

Mahasiswa2 K.A.M.I. berdemonstrasi ke istana bagian depan untuk menentang kabinet jang baru saja disempurnakan.

Mahasiswa Fakultas Kedokteran U.I. -----
Arief Rachman Hakim gugur ditembak oleh seorang anggota Tjakrabirawa.

DJUM'AT 25 PEBR:

S.M.A. Kanisius pulang pukul 11.00 untuk memberi kesempatan bagi murid2nja dapat ikut serta dalam pemakaman djenazah pahlawan Ampera A.Rachman Hakim. Iring2an begitu pandjang menudju tempat pemakaman di Blok P.

Malam itu K.A.M.I. dibubarkan oleh Bung Karno.

SELASA 1 MARET:

S.M.P./S.M.A. Kanisius pulang pulul 11.00.
Murid2 K.A.P.P.I. (Kesatuan Aksi Pemuda Peladjar
Indonesia), mulai berdemonstrasi.

KAMIS 2 MARET:

Murid2 Kanisius ikut berdemonstrasi dengan KAPPI
ke Dept. P.D. & K. didjalan Tjilatjap. Dari sana
berkumpul di lapangan muka S.M.A. VII.

SENIN 7 MARET:

Murid2 K.A.P.P.I. berdemonstrasi ke Djl. Tjila-
tjap. Kanisius turut serta bersama dengan S.U.;
S.T.; S.M.. Lumajan djuga nih ada hiburan.

SELASA 8 MARET:

Murid2 K.A.P.P.I. dan K.A.M.I. berdemonstrasi ke
DEPARLU di Djl. Pedjambon dengan maksud mendjum-
pai Subandrio. Gedung DEPARLU mendjadi korban
kemarahan kaum Demonstran karena Subandrio tak
ada disana.

RABU 9 MARET:

K.A.P.P.I.; Kanisius; S.U.; S.M.; S.T. dan F.V.
lagi2 berdemonstrasi ke P.D. & K. dan menuntut
supaja Sumardjo dirITUL.

KAMIS 10 MARET:

Murid2 K.A.P.P.I. memalang melintangkan mobil2
dan mengempeskan ban2nja. Demonstrasi ke Keduta-
an R.R.T. dan rumah2 konsulnja.

DJUM'AT 11 MARET:

Let.Djen Soeharto diserahi tugas besar oleh Pre-
siden SOekarno memulihkan keamanan.

SABTU 12 MARET:

SHOW of FORCE oleh R.P.K.A.D.
Dikeluarkannja Penetapan Presiden R.I. I/3/1966
jang berisi dibubarkannja P.K.I.
Markas B.P.I. digrebek oleh Bataljon Para Pomad.

DJUM'AT 18 MARET:

15 menteri diamankan: Subandrio, Chaerul Saleh,
Sumardjo, Oei Tjoe Tat, Surachman, Jusuf Muda
Dalam, Armunanto, Sutomo, Astrawinata, Achmadi,
Achadi, Sjafie (tjopet), Tumakaka, Sumarno.
(Bersambung bulan depn).

S A J E M B A R A B E R H A D I A H

Tjobalah anda bentuk kata2 Inggris se-banyak2nja jang dapat anda bentuk dari huruh2 pada kata2 di-bawah ini:

m y s t e r i o u s
d a n g e r o u s
w o n d e r f u l
b e a u t i f u l l y

KUPON
SAJEMBARA
No. 1

Kirimkan djawabanmu kemedja redaksi se-lambat2nja sebelum tanggal 15-5-1966. Sertakanlah KUPON di-bawah ini dengan djawaban anda. Djangan anda lupa bahwa hadiah tjukup mengesankan!

— 0 —

WANITA UMUR 50 TAHUN dan
GADIS SWEET SEVENTEEN.

"Lima puluh tahun jang akan datang, seorang wanita jang berusia lima puluh tahun akan sama menariknja seperti gadis2 dari tudjuh belas tahunan". Demikianlah ramalan jang berani dari Max Factor, pemimpin dari perusahaan kosmetik terkenal dengan namanja sendiri itu, sewaktu merajakan setengah abad berdirinja perusahaan tersebut.

Untuk menekankan ramalannja, ia memberikan pandangan tentang make up jang lampau maupun jang akan datang. "Ketika ajahku mulai membuka perusahaannja dalam tahun 1909, wanita2 masih djarang sekali jang memakai bahan2 kosmetik "Max Factor" menerangkan, Bintang2 filmlah jang membantu kami menjebarkan

tjara2 memakai make up. Bersamaan dengan makin populernja bintang film itu, publik mentjontoh pakaian dan ketjantikan mereka, para wanita mulai mau memakai "Eye Shadow" agar kelihatan tjantik dan menawan hati kaum Adam (?)

Pernah sekali seorang bintang film mendemonstrasikan kepada para langganan tjara2nja memakai make-up disuatu department-store. Lama kelamaan, pemakaian mulai terkenal dan umum bagi kaum wanita. Kini apakah jang akan terdjadi 50 tahun jang akan datang? Benar2 dapat dipertjaja bahwa kaum wanita kelak pada usia 50 tahun atau lebih, akan tampak semuda gadis dari usia 17 tahun.

Sekarang sedang diadakan pertjobaan2 ilmiah di Eropah tentang kosmetik2 jang membuat awet muda, cream2 untuk kulit, sedang disiapkan dengan bantuan zat2 antibiotika sebagai suatu bahan untuk memperoleh kulit jang tetap remadja. Ini akan dapat membantu mempertahankan minjak2 kulit dan menghindari kendurnja kulit. Semuanja ini dapat dikombinasikan dengan pil2 vitamin jang diminum.

Awas! Ibu2 Indonesia sebagian besar tidak tjotjok dengan keterangan diatas, djuga gadis2nja. Hallx diatas hanja berupa ilmu pengetahuan dan djangan diperaktekan sebelum kita dapat membuatnja sendiri. Bukankah buatan sendiri lebih tjotjok dengan iklim, suhu, kulit dan lain2nja.

dari : Max Factor's week '59.

Thom. K.

KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA

Pada umumnya bangsa Indonesia mempunyai sifat ramah tamah. Pernah seorang asing berkata bahwa bgs. Indonesia adalah bangsa yang ramah tamah dan tak dapatlah ia meninggalkan Ketimurannya dalam zaman apapun. Boleh banggalah kita sebagai orang2 Indonesia, yang punya sifat ketimuran yang begitu tebal. Tentang ramah tamah tak usahlah dibitjarakan.

Ada satu sifat bangsa kita yang entah karena keadaan alamnya yang elok inilah timbul sifat itu, sifat itu ialah "KELAMBANAN" (slo, Bld.). Daerah Indonesia adalah daerah pertanian. Karena itu segala2 terdapat disini. Begitu juga di-negara2 agraria lainnya, sifat lamban dipunyai oleh penduduk yang asli maupun yang pendatang.

Dalam zaman sekarang ini, sifat lamban sudah harus dibuang djauh. Hal ini harus diubah mendjadi suatu sifat yang tjekatan dan continue. Karena sifat inilah yang paling diperlukan dalam menyelesaikan Revolusi kita yang Maha besar, disamping kepan-daian perorangan. Tjontoh? Mudah sekali!

Guru yang mengadjar di-sekolah2 negeri / swasta, meskipun gadji mereka tak tjukup, tapi saja yakin, bahwa ia bisa hidup dengan "OBJEKANNJA". Tetapi mereka tak tjukup gairah dalam mengadjar? Apakah mereka itu bodoh? Tidak! Untuk persoalan ini kirim-lah sedikit kritik atau pendapat2, terutama guru2 kita yang tertjinta. Minggu depan kita sambung dengan persoalan yang lebih hebat. (Bersam. bln. Depan)

" P E R I - B A H A S A "

- Guru : "Jusuf, tjerilah sebuah peribahasa jang me-
makai kata susu !"
Jusuf : "Karena nila setitik, rusak susu sebelanga".
Guru : "Bagus, sekarang kau, Hanapi. Tjarilah peri-
bahasa jang memakai kata air".
Hanapi : "Sambil menjelam buang air, pak".
Guru : "????????!!!!!!.....".

W A N I T A

- Anak SOS: suatu benda ekonomi jang menjebabkan hu-
kum² ekonomi tak berlaku lagi dalam ma-
sjarakat djaman angkatan 66 ini.
Anak BUD: suatu gubahan jang sukar dimengerti tapi
masih mempunjai arti seni bila sedang me-
raju.
Anak PAL: suatu senjawaan jang terdapat dialam be-
bas jang sangat aktif dan kalau beraksi
mengakibatkan reaksi² jang gandjil dalam
tubuh.
Anak PAS: suatu soal rumit jang memerlukan dalil²
istimewa untuk mengerdjakannja tapi baik
untuk melatih pikiran, perkataan dan per-
buatan.

Mang KENTOS.

Bila anda ingin mengirimkan lagu ataupun
utjapan Selamat Hari Ulang Tahun, datanglah
kemedja redaksi "PEMANTJAR" dengan sedikit
"INFO" (tak lebih dari Rp.0,50) maka nama
anda, utjapan anda dan kawan anda akan kami
muat dalam "PEMANTJAR".

Tahukah anda? Bahwa bulan depan "PEMANTJAR" akan
memuat "PENGASAH OTAK",

"UTJAPAN² ANDA",

"HIT bulan Mei",

"MASALAH² PENDUDUK KANISIUS",

DDDDLLLLLLLLLLLL LLL.

Redaksi Mendjawab



Mustafa: Terima kasih saudara, atas kiriman saudara, setelah kami seleksi ada beberapa jang baik sekali untuk dimuat. Teruslah radjin membuat jang lain.

Djoenarsono: Sajang sekali karangan anda dengan sangat menjesal terpaksa tidak kami muat. Mungkin pada lain kesempatan. Sementara itu kirimkanlah karanganmu jang lain. Sampai bertemu lagi!

Kho San Hauw: Mena karanganmu jang lain ja? Dan jang lain karena sempitnja ruangan maka kami hanya berpesan: Tetaplah radjin mengirinkan karangan2-mu jang lain.

--o o o--

SUSUNAN REDAKSI

Ketua Umum: Hanny Tan IIB	Pembantu: Thomas K IIC
Ketua Redaksi: Janto IIB	Oei T.B. IIB
Dewan Redaksi: Janto IIB	Charles IIB
Budianto IB	Andre IIB
Max Lim ID	Paul IIC
Penasihat: Bapak J.B. Margana	Thung ID
	Wagiono IC
	Jusuf 3-b

HIT MINGGU INI.

YESTERDAY

Yesterday,

All my troubles seemed so far away
now it looks as though they're here to stay
Oh , I believe in Yesterday.

Suddenly,

I'm not half the man I used to be
There's a shadow hanging over me
Oh , Yesterday came suddenly.

Why she had to go

I don't know she wouldn't say
I said something wrong
Now I long for yesterday.

Yesterday,

Love was such,
An easy game to play
Now I need a place to hide away
Oh , I believe in yesterday.

--- oOo ---